

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Objek penelitian berada di Kios Buku Taman Pintar yang dikelola oleh Taman Pintar Yogyakarta dengan status kepemilikan Pemerintah Kota Yogyakarta berlokasi di Jalan Panembahan Senopati No.1-3, Kecamatan Gondoman, Kabupaten Ngupasan, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta, Kode Pos: 55133. Website: www.tamanpintar.com. Nomor telepon: (0274) 583631, Fax: (0274) 583631.

Adapun alasan penulis meneliti Kios Buku Taman Pintar Yogyakarta karena lokasi tersebut merupakan pasar yang sudah terkenal di Daerah Istimewa Yogyakarta yang melakukan transaksi jual beli setiap hari dan dapat mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

B. Subjek Penelitian (Narasumber)

Penelitian ini menggunakan sampel beberapa pedagang di Kios Buku Taman Pintar Yogyakarta yang telah bejualan kurang lebih selama satu tahun di tempat tersebut sebagai narasumber pada saat penelitian sedang berlangsung. Jumlah narasumber dalam penelitian ini sebanyak 7 pedagang dari jumlah populasi sebanyak 124 penjual yang dipilih secara acak berdasarkan keaktifan transaksi

yang dilakukan setiap hari dan bersedia untuk diwawancarai. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini ialah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu untuk memudahkan penelitian. (Sugiyono, 2016: 54).

C. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan secara langsung dengan mengamati kejadian yang ada dilapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian terhadap suatu keadaan yang terjadi dan bersifat naturalistik fenomenologis kemudian disajikan berdasarkan metode ilmiah. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kios Buku Taman Pintar Yogyakarta untuk menganalisis terkait praktik jual beli yang diterapkan oleh para pedagang buku disana.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari narasumber yang aktif dalam kegiatan jual beli di Kios Buku Taman Pintar. Data primer memiliki tujuan untuk menjawab fenomena yang ada di lapangan. Sifat dari data primer tersebut ialah berupa opini dari narasumber yang bersangkutan dengan mengutarakan sesuai yang ingin disampaikan. Metode untuk mengumpulkan data primer berupa metode observasi dan metode wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pelengkap dari data primer yang didapat secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi yang didapatkan dari pengelola Kios Buku Taman Pintar Yogyakarta, buku-buku referensi, jurnal maupun dari internet, yang datanya dapat dipertanggung jawabkan untuk mendukung keabsahan dari data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah data-data yang diperlukan dari penelitian objek yang sebenarnya. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara ialah bertemunya dua orang yang melakukan interaksi dengan tanya jawab dan saling bertukar informasi untuk membahas topik tertentu. Tujuan dari teknik pengumpulan data melalui wawancara ialah agar peneliti dapat mengetahui hal-hal yang mendalam secara langsung dari narasumber berdasarkan *self-report*/ laporan tentang diri sendiri atau pada pengetahuan pribadi (Sugiyono, 2016: 72).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dan akan menanyakan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya kepada para pedagang di Kios Buku Taman Pintar Yogyakarta untuk mengumpulkan data. Wawancara ini bersifat fleksibel menyesuaikan waktu luang dari para narasumber. Wawancara yang dilakukan seperti percakapan biasa sehingga narasumber dapat memberikan informasi apa adanya. Teknik dari wawancara terstruktur ini setiap narasumber mendapatkan pertanyaan yang sama dan instrumen pertanyaan telah disiapkan sebelumnya. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan.

2. Observasi

Observasi merupakan semua ilmu pengetahuan dimana peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Manfaat observasi adalah untuk memecahkan masalah penelitian dengan mengadakan pengamatan secara langsung. Objek observasi ini terdapat tiga macam yaitu: tempat, para pedagang dan kegiatan transaksi jual beli. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, karena peneliti terjun langsung mengamati narasumber yang menjadi sumber data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu dapat berupa gambar dan tulisan untuk dijadikan bukti (Sugiyono, 2016: 82). Dokumentasi dalam bentuk gambar contohnya adalah foto, dokumentasi dalam bentuk tulisan contohnya catatan dari teori yang dipakai untuk penelitian, sedangkan dokumentasi untuk menunjang catatan adalah sebuah rekaman.

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi adalah sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan metode observasi. Hasil dari kedua metode tersebut akan lebih akurat jika didukung dengan dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekaman wawancara dan foto objek penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data dari pengamatan di lapangan yang berkaitan dengan praktik jual beli di Kios Buku Taman Pintar Yogyakarta.

F. Kredibilitas Penelitian: Triangulasi Teknik

Triangulasi adalah penggabungan dengan cara mengumpulkan sumber data yang telah ada untuk menguji kredibilitas atau keabsahan data. Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan bukan hanya mencari kebenaran terhadap beberapa fenomena yang ada (Sugiyono, 2014: 83).

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah cara meningkatkan kepercayaan penelitian dengan mencari data dari sumber

yang beragam yang masih saling terkait. Teknik pengumpulan data yang digunakan berbeda-beda namun berasal dari sumber yang sama (wawancara, observasi dan dokumentasi). Dengan triangulasi teknik dapat meningkatkan keakuratan data, lebih konsisten, tuntas dan pasti dibandingkan jika hanya menggunakan satu pendekatan saja.

A. Analisis Data

Analisis data merupakan penguraian data-data yang diambil dari rumusan masalah menjadi susunan yang jelas sehingga dapat dimengerti kesimpulannya. Data penelitian kualitatif berasal dari penjelasan fenomena yang sedang diamati. Penelitian ini bersifat deskriptif untuk menguraikan data-data/ fakta-fakta yang ada dilapangan untuk kemudian diungkapkan melalui kata-kata (Satori dan Komariah, 2012: 200).

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini, yaitu: deskriptif-kualitatif. Langkah-langkah yang diambil dalam melakukan analisis data adalah dengan mereduksi data dilakukan dengan cara merangkum data dan memfokuskan pada bagian-bagian yang penting untuk memudahkan pengumpulan data selanjutnya. Kemudian data disajikan dengan mendeskripsikan hasil dari pengamatan pada objek penelitian. Langkah terakhir ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi data setelah selesai mengamati objek penelitian, maka peneliti akan

memeriksa kembali kebenaran dan keakuratan data dari bukti-bukti yang valid dan konsisten untuk mendapatkan kesimpulan yang kredibel sesuai dengan tujuan penelitian ini.